TRIBUN PONTIANAK

Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	2019	Hal.: 8

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

Kota Pusaka Sudah 30 Persen

Dapat Kucuran APBN Rp 14 Miliar

SINGKAWANG, TRIBUN - Kepala Dinas (Kadis) Perumahan, Pemukiman dan Pertanahan (Perkimta) Kota Singkawang, Agus Priyatno, menuturkan pembangunan dan penataan kawasan Kota Pusaka didapat dengan konsep, gagasan dan ide.

Penataan program Kota Pusaka saat ini baru berjalan 30 persen dari luas kawasan 68 hektare, yang dimulai pada pintu masuk kawasan kota yaitu Jalan Diponegoro dan kawasan Pasar Hongkong.

Bila Pemkot Singkawang mempunyai dokumen perencanaan yang lengkap, tidak tertutup kemungkinan mendapat dukungan dana yang lebih besar.

Sebagai contoh Pemkot Semarang dengan dokumen perencanaan yang lengkap mendapat dukungan dana APBN hingga Rp 250 miliar. "Dengan catatan dokumen-dokumennya lengkap seperti master plan, perencanaan, perda, perwako lengkap," kata Agus, Minggu (1/12).

Meski saat ini dokumen belum lengkap secara komprehensif, pembangunan Kota Pusaka masih mendapatkan kucuran dana. Khususnya untuk penataan pada program ini, bersumber dari APBN dan APBD.

> **Saya harapkan dukungan dari kita semua kalau termin pertama ini sukses tidak menutup kemungkinan yang kedua ada dan seterusnya**
>
> **Agus Priyatno**
> Kepala Perkimta Kota Singkawang

Pemkot Singkawang mendapat kucuran dana senilai Rp 14 miliar lebih dari pemerintah pusat untuk pembangunan penataan kawasan Kota Pusaka. Pada tahun pertama ini, pemkot memulai dari pintu masuk di kawasan Jalan Diponegoro, pasar dan sekitarnya.

Perencanaan tahap berikutnya pada kawasan Jalan Merdeka meliputi sekitar mes daerah, kawasan depan Masjid Raya, Taman Burung, Jalan Pemuda dan sekitarnya.

Pada kawasan Kota Pusaka tersebut terdapat 24 bangunan cagar budaya sebagai dasar penentuan luasan atau deliniasi kawasan Kota Pusaka Singkawang, untuk menjadi satu kawasan di antaranya gereja, vihara, rumah Marga Tjhia, mes daerah, kantor eks kotif dan lainnya.

Untuk kesuksesan program kota pusaka ini sangat diharapkan dukungan semua pihak. Sebab, program ini untuk masyarakat Kota Singkawang, baik yang terkena dampak langsung maupun tidak langsung seperti hotel, restoran, parkir, petani dan lainnya.

Diharapkan program kota pusaka dapat meningkatkan kunjungan wisata ke Singkawang. Sehingga program Kota Pusaka akan sangat mendukung program pariwisata di Kota Singkawang.

"Saya harapkan dukungan dari kita semua kalau termin pertama ini sukses tidak menutup kemungkinan yang kedua ada dan seterusnya," harap Agus.

Sebelumnya, Ketua Komunitas Generasi Baru Singkawang, Angga Septiadi, menyambut baik upaya yang akan dilakukan oleh Pemkot Singkawang untuk melakukan revitalisasi dan penataan kawasan Kota Pusaka.

"Sebagai masyarakat Singkawang, kita menyambut baik dan akan mendukung penuh upaya yang dilakukan oleh Pemkot Singkawang," katanya.

Ia berharap mudah-mudahan niat baik ini semuanya akan berjalan lancar, dan Komunitas Generasi Baru Singkawang sangat merestui upaya penataan kawasan kota pusaka di Kota Singkawang.

Menurut Angga, ide untuk melakukan penataan kawasan Kota Pusaka sangat dibutuhkan. Karena Singkawang adalah satu di antara kota pariwisata di Kalimantan Barat yang sering dikunjungi oleh wisatawan dalam negeri maupun luar negeri. **(doi)**